

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data mengenai derajat optimisme terhadap 28 ibu yang memiliki anak autis pada pusat terapi “X” di kota Bandung, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebagian besar ibu yang memiliki anak autis di pusat terapi “X” di kota Bandung memiliki sikap pesimis, sisanya optimis. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi optimisme ibu yang memiliki anak autis yaitu kondisi sosial ekonomi, ada tidaknya dukungan finansial dari anggota keluarga lainnya, berat-ringannya derajat kelainan autisme, usia anak saat terdeteksi, urutan kelahiran anak autis dalam keluarga. Faktor-faktor ini tidak berdiri sendiri-sendiri dalam kaitannya dengan derajat optimisme pada ibu yang memiliki anak autis di pusat terapi “X di Kota Bandung.
2. Ditemukan bahwa ibu yang menyatakan kondisi sosial ekonominya dirasakan cukup dan sangat cukup dalam pemenuhan kebutuhan hidup anak autisnya cenderung memiliki derajat yang lebih optimis dibandingkan dengan yang menyatakan kondisi sosial ekonominya dirasakan hanya cukup atau bahkan kurang. Sebagian besar ibu yang memiliki anak autis yang tidak mendapatkan

dukungan finansial dari anggota keluarga cenderung memiliki sikap pesimis dibandingkan dengan yang mendapatkan dukungan finansial. Hal-hal tersebut sehubungan dengan pemenuhan kebutuhan hidup anak autisnya, terutama untuk biaya terapi-terapi. Ibu yang memiliki anak autis dengan jenis gangguan autis berat berada pada derajat pesimis. Hal ini berkaitan dengan semakin berat jenis gangguan autis anak, semakin banyak jenis terapi yang perlu diikuti dan biaya yang lebih besar yang diperlukan bagi kegiatan terapi.

3. Ibu yang memiliki anak autis yang sudah mendeteksi gangguan autis pada anaknya saat usia anak kurang dari 3 tahun lebih optimis dibandingkan dengan ibu yang mendeteksi gangguan autis pada saat usia anak sudah lebih dari 3 tahun. Hal tersebut sehubungan dengan cepat tidaknya materi terapi yang dapat diterima oleh anak.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu :

### **5.2.1 Saran penelitian lanjutan**

1. Melakukan penelitian lanjutan dengan menghubungkan variable optimisme dengan dukungan finansial, jumlah anak dalam keluarga, kondisi sosial ekonomi, derajat autisma pada ibu yang memiliki anak autis.

### 5.2.2 Saran guna laksana

1. Bagi ibu yang memiliki anak autisme diharapkan lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung perkembangan sikap optimisme di dalam dirinya, khususnya dalam membesarkan dan membimbing anak autisme untuk mencapai kemandirian di masa mendatang, misalnya dengan mengikuti kegiatan seminar tentang anak autisme, mengikuti kegiatan *family gathering*, atau dengan melakukan konseling dengan tenaga terapis atau psikolog.
2. Bagi pihak tempat terapi “X”, khususnya para tenaga terapis dan psikolog agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai masukan atau info bahwa terdapat perbedaan derajat optimisme yang dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Sehingga informasi tersebut dapat bermanfaat dalam memberikan konseling atau *feed back* tertentu.
3. Bagi individu yang berada di sekeliling ibu yang memiliki anak autisme, misalnya suami, orang tua, saudara lainnya, dan teman dekat agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai informasi mengenai derajat optimisme yang dialami oleh ibu sehingga lingkungannya dapat memberikan dukungan, yang selanjutnya diharapkan dapat bermanfaat bagi kualitas hidup ibu yang memiliki anak autisme dalam memandang masa depan anak autisme.